

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, dari berbagai aspek kehidupan sudah menggunakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan serta kebutuhan akan informasi yang cepat, seperti halnya dalam bidang pertanian. Pertanian telah menjadi pilar utama dalam mencukupi kebutuhan pangan, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, tantangan seperti lahan terbatas, perubahan iklim, dan peningkatan permintaan pangan mengharuskan sektor pertanian untuk terus berinovasi dan mengadopsi teknologi modern. Meskipun perkembangan teknologi menjanjikan, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi, termasuk kurangnya minat generasi muda untuk terlibat dalam pertanian. Beberapa alasan termasuk persepsi bahwa pertanian tidak memiliki perkembangan karir, risiko yang tinggi, pendapatan yang kecil, dan kurangnya penghargaan.

Desa Karangrowo merupakan salah satu desa di Kabupaten Kudus yang penuh dengan persawahan. Mayoritas pekerjaan penduduk disana menjadi petani. Kebutuhan atas alat pertanian menjadi hal penting untuk menunjang kinerja para petani disana. Maka dari itu, terdapat toko yang bergerak di bidang pertanian yaitu Kios Pupuk Mas'ad. Produk yang dijual di kios pupuk terdiri dari bibit pertanian, alat-alat pertanian, pestisida, nutrisi untuk tanaman dan lain-lain.

Kios pupuk UD Mas'ad ini masih melakukan penjualan produk pertanian secara konvensional (*offline*) yaitu pelanggan melakukan pembelian produk atau hanya sekedar melihat produk diharuskan untuk datang langsung ke kios pupuk, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Pelanggan juga kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang berbagai produk yang dijual oleh kios pupuk. Ketidakcocokan sering terjadi antara data stok barang dengan stok barang yang ada di gudang. Pemilik toko tidak mengetahui selisih persediaan barang diakibatkan karena adanya barang yang hilang, atau kesalahan saat proses pencatatan pembelian maupun penjualan yang manual.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis mencoba untuk membuat sebuah sistem penjualan berbasis *android* untuk menyelesaikan permasalahan- yang ada sehingga mempermudah warga dalam melakukan transaksi

dari pemesanan dan persediaan produk pertanian dan mempermudah ketika dalam proses penjualan barang. Penulis mengangkat judul “Sistem Informasi Penjualan Produk Pertanian Berbasis *Android*, Menggunakan metodologi *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan pendekatan *waterfall*. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall* dari judul tersebut penulis berharap terciptanya sistem informasi ini dapat mempermudah proses transaksi penjualan dengan pelanggan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana cara memberikan informasi tentang berbagai produk yang dijual oleh kios pupuk.
2. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat mengelola data produk dan transaksi pada toko.
3. Bagaimana cara membuat sistem yang dapat mempermudah proses transaksi produk pertanian antara toko dan pelanggan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan pembatasan pembahasan yang difokuskan pada :

1. Sistem ini mencakup informasi tentang penjualan alat dan produk pertanian.
2. Sistem ini dapat dikelola oleh pemilik toko dan diakses oleh pelanggan.
3. Sistem ini mengelola data produk, transaksi, dan pembayaran.
4. Sistem ini berjalan pada *Platform Android*, yang dibuat menggunakan *Framework Flutter, Firebase Firestore* sebagai *Database*.

1.4. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini:

1. Mempermudah dalam mengelola data produk pertanian.
2. Membuat sistem yang mengelola data transaksi dan pembayaran pelanggan.
3. Membuat sistem yang dapat menampilkan informasi tentang produk pertanian.
4. Memudahkan pelanggan dalam membeli produk pertanian.

1.5. Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pelanggan yang akan membeli alat dan produk tanpa harus datang ke toko.
2. Memudahkan pemilik toko dalam mengelola data produk, transaksi, dan pembayaran oleh pelanggan.
3. Sistem ini di akses dengan mudah melalui *Smartphone Android*.

1.6. Sistematika penulisan

Penulisan laporan skripsi ini diatur dan disusun secara sistematis ke dalam lima bab, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan literatur yang mendukung penelitian, penelitian terkait, serta landasan teori yang digunakan sebagai referensi dan tolak ukur penelitian ini.

BAB III METODOLOGI

Memaparkan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam perancangan dan perancangan aplikasi. Diantaranya metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan analisis kebutuhan sistem serta kerangka pikir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan temuan dan pembahasan dari rancangan sistem yang dibuat yang selanjutnya diimplementasikan dan diuji coba melalui penjelasan dan ilustrasi dalam bentuk teori.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir mencakup temuan dan kesimpulan yang bersumber dari bab-bab sebelumnya, serta saran dan ide bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.